

ABSTRAK SKRIPSI

Minat masyarakat menjadi nasabah adalah keinginan masyarakat untuk menggunakan produk-produk asuransi yang ditawarkan perusahaan. Minat masyarakat menjadi nasabah harus didorong dengan mengelola berbagai faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut adalah sistem pembayaran premi, prosedur yang harus dilakukan dalam pembayaran premi. Indikator yang digunakan untuk mengukur sistem pembayaran premi adalah: Jumlah premi, lokasi pembayaran, kemudahan bertransaksi, dan waktu pembayaran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sistem pembayaran premi terhadap minat masyarakat menjadi nasabah pada PT. AXA Life Indonesia. Sumber perolehan data adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah observasi, daftar pertanyaan, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dipergunakan terdiri dari: (1) uji kualitas data dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas, (2) uji asumsi klasik dengan menggunakan uji normalitas dan autokorelasi, (3) pendugaan model yaitu regresi linier sederhana dan pengujian hipotesis dengan uji t.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sistem pembayaran premi asuransi jiwa berpengaruh nyata terhadap minat masyarakat menjadi nasabah PT. AXA Life Indonesia, dimana nilai t-hitung sebesar 7,721 lebih besar dari nilai t-tabel 5 % yaitu 1,986. Setiap peningkatan (perbaikan) bobot sistem pembayaran premi sebesar 1 akan meningkatkan bobot minat masyarakat menjadi nasabah sebesar 0,221. Minat masyarakat menjadi nasabah atas produk asuransi PT. AXA Life Indonesia yang ditawarkan perusahaan tergolong rendah. Masyarakat responden yang sangat berminat dan berniat ($8,93 \% + 39,29 \% = 48,22 \%$) lebih sedikit dibanding responden yang kurang berminat dan tidak berniat ($44,64 \% + 7,14 \% = 51,78 \%$). Unsur sistem pembayaran premi yang menyebabkan rendahnya minat masyarakat menjadi nasabah adalah lokasi pembayaran yang tergolong sangat jauh dan jauh ($10,70 \% + 42,86 \% = 53,57 \%$) dari tempat tinggal nasabah dan proses transaksi yang tergolong sulit dan sangat sulit ($51,79 \% + 12,49 \% = 64,28 \%$) disebabkan kurangnya pelayanan petugas yang menangani transaksi pembayaran.

Kata Kunci: Sistem Pembayaran, Premi, dan Asuransi Jiwa.